

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis kemukakan mengenai penerapan strategi anti *fraud* pembiayaan pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Prevention* (pencegahan)

Pencegahan ini menfokuskan bagaimana kondisi didalam perusahaan agar tidak terjadi kecurangan yaitu dengan menerapkan pencegahan seperti melakukan internal *meeting/coaching* (pembinaan), kebijakan pembiayaan operasional, *fraud Awareness Training* (pelatihan kesadaran kecurangan)

2. Deteksi

Dengan melakukan pendeteksian, maka kerugian lebih besar bagi bank yang disebabkan oleh *fraud* dapat dihindari atau bahkan dicegah dengan cara melakukan *pre screen* (pemeriksaan awal), *verification* (kebenaran data, usaha), *Appraisal* (jaminan), *proper financing administration dan operation* .

3. *Investigation* dengan menyelidiki proses pembuatan laporan atas pernyataan yang diberikan calon nasabah apakah menunjukkan nilai wajar atau tidak.

4. *Deterrence*

Yaitu dengan cara memberikan efek jera, dengan cara mengungkap pelaku dengan mengambil tindakan untuk membuat pelaku dan orang lain yang berpotensi melakukan *fraud* akan menjadi jera.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Bank BRISyariah Kantor Cabang Padang, penulis akan memberikan beberapa saran kepada Bank BRISyariah Kantor Cabang Padang yaitu:

1. Bank BRISyariah Kantor Cabang Padang harus lebih meningkatkan analisis pembiayaan untuk menimalisir terjadinya *fraud* pembiayaan.
2. Dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi *froud* diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran yang lebih lagi bagi para karyawan BRISyariah Kantor Cabang Padang sehingga dapat terhindar dari *froud* dan dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik dalam jasa perbankan.